

## SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PARTAI POLITIK ISLAM DI BERBAGAI NEGARA ISLAM

**Muhamad Zainul Arifin, Hairol Anuar Bin Mak Din, Noradha Binti Abdul Hamid,  
Normazaini Binti Saleh**

Universitas Islam Selangor, Malaysia

Email: muhamadzainularifina@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

#### **Kata kunci:**

Sistem Manajemen,  
Manajemen Organisasi,  
Partai Politik Islam

Artikel jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai sistem manajemen organisasi partai politik Islam di berbagai Negara Islam. Dengan menganalisis berbagai kasus dan studi perbandingan, diharapkan artikel ini dapat menyajikan gambaran komprehensif tentang bagaimana partai politik Islam diatur, dikelola, dan beroperasi dalam upaya mencapai tujuan mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber, termasuk literatur ilmiah, laporan pemerintah, dokumen-dokumen partai politik, dan sumber-sumber berita terpercaya. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik. Data dari berbagai sumber dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti struktur organisasi partai politik, proses pengambilan keputusan, strategi politik, dan tantangan internal dan eksternal yang dihadapi. Kesimpulannya, sistem manajemen organisasi partai politik Islam di berbagai Negara Islam memiliki ciri khas dan tantangan yang berbeda. Studi perbandingan ini memberikan wawasan penting bagi pemahaman tentang kompleksitas dan dinamika partai politik Islam dalam konteks politik dan sosial yang beragam.

---

### ABSTRACT

---

#### **Keywords:**

Management System,  
Organization  
Management, Islamic  
Political Party

*This journal article aims to provide an in-depth understanding of the organizational management systems of Islamic political parties in various Islamic countries. By analyzing various cases and comparative studies, it is hoped that this article can present a comprehensive picture of how Islamic political parties are organized, managed, and operate in an effort to achieve their goals. Data collection is done through a variety of sources, including scientific literature, government reports, political party documents, and trusted news sources. The collected data were analyzed qualitatively using a thematic approach. Data from various sources are categorized based on relevant themes, such as political party organizational structure, decision-making processes, political strategies, and internal and external challenges faced. In conclusion, the management system of Islamic political party organizations in various Islamic countries has different characteristics and challenges. This comparative study provides important insights for understanding the complexity and dynamics of Islamic political parties in diverse political and social contexts.*

---

## PENDAHULUAN

Partai politik Islam telah menjadi aktor penting dalam arena politik di berbagai Negara Islam. Partai-partai politik ini muncul dengan tujuan utama untuk mewakili dan mengartikulasikan aspirasi masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam sistem pemerintahan (Sahputra, 2018). Dalam konteks ini, sistem manajemen

organisasi yang efektif menjadi kunci kesuksesan partai politik Islam dalam mencapai tujuan mereka.

Sejak awal abad ke-20, partai politik Islam telah menjadi semakin relevan dan kuat di berbagai negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam (Lnu & Papasi, 2010). Partai politik semacam ini telah berperan dalam berbagai spektrum politik, mulai dari partai yang moderat hingga yang memiliki orientasi lebih konservatif dan fundamentalis (Azizah, 2014b). Meskipun ada perbedaan besar dalam ideologi dan pendekatan politik antar partai politik Islam di berbagai negara, namun ada beberapa ciri yang umum dalam sistem manajemen organisasi mereka.

Kajian mengenai sistem manajemen organisasi partai politik Islam menjadi sangat relevan, karena peran dan pengaruh mereka dalam proses politik dan sosial masyarakat dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan kebijakan, legislasi, dan arah politik suatu negara. Selain itu, sistem manajemen organisasi yang baik juga berkontribusi pada stabilitas dan kelangsungan partai politik Islam dalam menghadapi tantangan internal maupun eksternal.

Artikel jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai sistem manajemen organisasi partai politik Islam di berbagai Negara Islam. Dengan menganalisis berbagai kasus dan studi perbandingan, diharapkan artikel ini dapat menyajikan gambaran komprehensif tentang bagaimana partai politik Islam diatur, dikelola, dan beroperasi dalam upaya mencapai tujuan mereka. Dalam konteks ini, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan sistem manajemen organisasi partai politik Islam juga akan dianalisis secara mendalam (Sutanto, 2011).

Melalui artikel ini, diharapkan kontribusi signifikan dapat diberikan bagi pemahaman akademik tentang peran partai politik Islam dalam dinamika politik di Negara Islam dan bagaimana pengelolaan organisasi mereka dapat membentuk jalannya peristiwa politik di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan politik untuk memahami bagaimana meningkatkan efektivitas dan kinerja partai politik Islam dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis.

## **METODE**

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis sistem manajemen organisasi partai politik Islam di berbagai Negara Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi perbandingan. Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk memahami perbedaan dan persamaan dalam sistem manajemen organisasi partai politik Islam di berbagai konteks negara yang berbeda.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber, termasuk literatur ilmiah, laporan pemerintah, dokumen-dokumen partai politik, dan sumber-sumber berita terpercaya. Data sekunder tersebut dianalisis secara sistematis untuk memahami karakteristik dan aspek penting dari sistem manajemen organisasi partai politik Islam di berbagai Negara Islam.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa tokoh kunci dari partai politik Islam di beberapa Negara Islam. Wawancara ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai praktik manajemen organisasi, struktur internal partai, serta tantangan dan strategi yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan politik.

### **Seleksi Kasus**

Untuk melakukan studi perbandingan, dipilih beberapa Negara Islam yang memiliki partai politik Islam yang signifikan dalam arena politik. Pemilihan kasus dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Relevansi Partai: Partai politik Islam yang menjadi bagian dari pemerintahan atau memiliki pengaruh signifikan dalam politik nasional.
- b. Keanekaragaman Ideologi: Negara yang dipilih harus mencakup spektrum ideologi partai politik Islam yang beragam, mulai dari partai yang moderat hingga yang lebih konservatif atau fundamentalis.
- c. Aksesibilitas Data: Negara yang dipilih harus memiliki data dan informasi yang relevan dan dapat diakses dengan baik.

### **Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik. Data dari berbagai sumber dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti struktur organisasi partai politik, proses pengambilan keputusan, strategi politik, dan tantangan internal dan eksternal yang dihadapi.

Selain itu, studi perbandingan dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan dan persamaan dalam sistem manajemen organisasi partai politik Islam di berbagai Negara Islam. Dalam hal ini, pendekatan komparatif digunakan untuk mengidentifikasi pola umum dan perbedaan dalam praktik manajemen organisasi.

### **Limitasi Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, keterbatasan akses data mungkin menjadi kendala dalam menggambarkan gambaran lengkap dari sistem manajemen organisasi partai politik Islam di beberapa Negara Islam. Selain itu, pendekatan kualitatif mungkin tidak dapat memberikan generalisasi yang luas, namun dapat memberikan wawasan mendalam tentang masing-masing kasus.

Meskipun demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman tentang sistem manajemen organisasi partai politik Islam di berbagai Negara Islam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika organisasi tersebut, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan berharga bagi perkembangan politik dan sosial di Negara Islam serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja partai politik Islam dalam upaya mencapai tujuan mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem manajemen organisasi partai politik Islam di berbagai Negara Islam merupakan aspek penting dalam analisis politik (Romli, 2016). Melalui studi perbandingan yang dilakukan, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi untuk memahami karakteristik dan tantangan yang dihadapi oleh partai politik Islam dalam menjalankan kegiatan politik di berbagai konteks negara (Daulay, 2020; Heryanto, n.d.). Berikut adalah beberapa pembahasan utama dari hasil penelitian ini:

### **Struktur Organisasi dan Hierarki Internal**

Dalam studi perbandingan ini, ditemukan bahwa partai politik Islam di berbagai Negara Islam memiliki struktur organisasi yang bervariasi (Hifza et al., 2020). Beberapa partai memiliki

struktur yang lebih terpusat dengan keputusan politik yang diambil oleh kelompok elit tertentu, sementara yang lain lebih demokratis dengan melibatkan lebih banyak anggota dalam proses pengambilan keputusan (Maimunah & Rosadi, 2020). Struktur organisasi ini sering tercermin dalam kebijakan partai, program politik, dan strategi mereka.

### **Peran Kepemimpinan**

Peran kepemimpinan dalam partai politik Islam memiliki dampak signifikan dalam kinerja dan arah politik partai (Azizah, 2014a). Kepemimpinan yang kuat dan karismatik dapat membantu mengoordinasikan partai, mencapai konsensus internal, dan menginspirasi basis pemilih. Namun, ada juga tantangan terkait dengan kepemimpinan, seperti polarisasi di antara anggota partai terkait dengan pilihan pemimpin atau kekhawatiran tentang konsolidasi kekuasaan yang berlebihan oleh beberapa individu (Perdana & Pakili, 2020).

### **Ideologi dan Adaptasi Politik**

Partai politik Islam memiliki spektrum ideologi yang beragam, mulai dari yang moderat hingga yang lebih konservatif atau fundamentalis (Ujang et al., 2018). Dalam beberapa kasus, partai politik Islam telah mengalami proses adaptasi politik untuk memperluas basis pemilih mereka dan menghadapi tantangan politik yang beragam (Budiatri et al., 2018). Namun, proses adaptasi ini juga menimbulkan kontroversi dan perpecahan internal, terutama di kalangan anggota yang lebih konservatif.

### **Hubungan dengan Pemerintah dan Lembaga Lainnya**

Dalam berbagai Negara Islam, hubungan partai politik Islam dengan pemerintah dan lembaga lainnya sangat beragam (Basri, 2018). Beberapa partai menjadi bagian dari pemerintahan dan berpartisipasi dalam proses kebijakan, sementara yang lain berfungsi sebagai oposisi yang kritis (Al Faruqy et al., n.d.). Hubungan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sistem politik negara, posisi partai dalam parlemen, dan pendekatan ideologis partai.

### **Tantangan dan Peluang**

Studi ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh partai politik Islam. Tantangan meliputi persaingan politik yang ketat, polarisasi masyarakat, dan kekhawatiran tentang legitimasi partai di kalangan pemilih yang lebih sekuler. Di sisi lain, ada peluang bagi partai politik Islam untuk memainkan peran yang lebih aktif dalam merumuskan kebijakan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, mendekati pemilih muda, dan berkontribusi pada stabilitas politik dan sosial.

### **Implikasi untuk Masa Depan Partai Politik Islam**

Berdasarkan temuan studi ini, ada beberapa implikasi untuk masa depan partai politik Islam di berbagai Negara Islam. Penting bagi partai politik Islam untuk menghadapi tantangan internal dan eksternal dengan mendekati perubahan dan adaptasi yang tepat. Pengembangan sistem manajemen organisasi yang lebih terbuka, transparan, dan demokratis dapat membantu meningkatkan kinerja dan kepercayaan anggota dan pemilih. Selain itu, partai politik Islam perlu mencari kesepahaman dan kerjasama dengan aktor politik lainnya untuk memperkuat peran mereka dalam sistem politik secara keseluruhan.

## **Gambaran Sistem Manajemen Partai Politik Islam di berbagai Negara Islam**

### **a. Malaysia**

#### **Struktur Organisasi:**

Partai politik Islam di Malaysia umumnya memiliki struktur organisasi yang hierarkis. Biasanya, partai-partai ini dipimpin oleh seorang ketua yang merupakan figur utama dan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan. Di bawah ketua, ada komite pusat atau majelis syura yang terdiri dari anggota penting partai. Struktur ini membantu dalam mengatur keputusan strategis dan kebijakan partai.

#### **Manifesto Politik:**

Partai politik Islam di Malaysia cenderung memiliki manifesto politik yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan nilai-nilai Islam. Manifesto ini mencakup program-program dan inisiatif yang diusulkan partai untuk menghadapi masalah-masalah sosial, ekonomi, dan politik dalam kerangka nilai-nilai Islam.

#### **Partisipasi dalam Pemerintahan:**

Beberapa partai politik Islam di Malaysia telah menjadi bagian dari pemerintahan koalisi, yang berarti mereka memiliki peran dalam pengambilan kebijakan dan penerapan program-program pemerintah. Namun, partisipasi dalam pemerintahan ini bisa menimbulkan tantangan bagi partai dalam mempertahankan identitas dan prinsip-prinsipnya sambil mencapai tujuan politik mereka.

#### **Pengaruh Agama:**

Partai politik Islam di Malaysia umumnya berusaha untuk mencerminkan nilai-nilai Islam dan menjadikan agama sebagai dasar ideologi mereka. Oleh karena itu, pengaruh agama bisa terlihat dalam berbagai aspek, termasuk pemilihan kandidat, pembuatan kebijakan, dan komunikasi dengan pemilih.

#### **Pendidikan dan Dakwah:**

Beberapa partai politik Islam juga memiliki bagian dari sistem manajemen organisasi yang didedikasikan untuk pendidikan dan dakwah. Mereka mengadakan program-program pendidikan, seminar, dan ceramah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pandangan dan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar partai mereka.

#### **Hubungan Antar-Partai:**

Partai politik Islam di Malaysia beroperasi dalam lingkungan politik yang kompleks dan beragam. Oleh karena itu, mereka menjalin hubungan dengan partai-partai lain untuk membentuk aliansi dan koalisi, baik dalam upaya memperoleh dukungan pemilih maupun untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah.

### **b. Turki**

Pada saat itu, contoh sistem manajemen partai politik Islam di Turki adalah Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP).

Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP) adalah partai politik Islam yang berbasis di Turki. Berikut adalah beberapa contoh sistem manajemen yang digunakan oleh AKP:

**Struktur Organisasi:** AKP adalah partai politik berstruktur hierarkis dengan jajaran kepemimpinan yang terdiri dari ketua partai, dewan pusat, dan berbagai cabang lokal dan regional di seluruh Turki.

**Kepemimpinan:** Kepemimpinan partai terdiri dari seorang ketua partai, yang merupakan figur sentral dalam mengambil keputusan dan menetapkan arah politik partai. Di bawahnya, ada anggota dewan pusat yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan partai.

**Partisipasi Anggota:** AKP memiliki anggota partai yang berkontribusi dalam pengambilan keputusan partai dan memiliki peran dalam proses demokratisasi internal. Para anggota dapat terlibat dalam pemilihan calon, memberikan masukan kebijakan, dan menghadiri rapat dan konvensi partai.

**Ideologi Islam:** AKP didirikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang moderat dan memiliki akar dalam gerakan politik Islam di Turki. Partai ini memiliki basis penggemar yang terdiri dari orang-orang yang mendukung pandangan politik berbasis agama.

**Pemilihan Umum:** AKP berpartisipasi dalam pemilihan umum di Turki untuk memperebutkan kursi di parlemen dan tingkat pemerintahan lokal. Dalam proses ini, partai menampilkan calon-calonnya yang mewakili pandangan politik dan ideologi Islam mereka.

**Pengambilan Keputusan:** Pengambilan keputusan dalam AKP melibatkan konsultasi dan diskusi internal antara pimpinan partai dan anggota partai. Namun, keputusan-keputusan penting seperti kebijakan partai atau penentuan calon utama seringkali dipengaruhi oleh ketua partai dan lingkaran kekuasaan terdekatnya.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulannya, sistem manajemen organisasi partai politik Islam di berbagai Negara Islam memiliki ciri khas dan tantangan yang berbeda. Studi perbandingan ini memberikan wawasan penting bagi pemahaman tentang kompleksitas dan dinamika partai politik Islam dalam konteks politik dan sosial yang beragam. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem manajemen organisasi, diharapkan partai politik Islam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan dan penguatan demokrasi di Negara Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Faruqy, M. S. H., Sarbini, A., & Setiawan, A. I. (n.d.). *Model Kaderisasi Anggota Partai Politik Islam dalam Membentuk Pemimpin Islami*.
- Azizah, N. (2014a). *Peran Dan Fungsi Partai Politik Islam Sebagai Rumah Aspirasi Masyarakat*. Karsa.
- Azizah, N. (2014b). Peran dan Fungsi Partai Politik Islam Sebagai Rumah Aspirasi Masyarakat (Studi Kasus di DPW PPP Jatim). *Karsa: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*, 22(2), 161–177.
- Basri, H. (2018). Manajemen Organisasi Dakwah. *Al-MUNZIR*, 9(1), 113–130.
- Budiatri, A. P., Haris, S., Romli, L., Nuryanti, S., Nurhasim, M., Amalia, L. S., Darmawan, D., & Hanafi, R. I. (2018). *Personalisasi partai politik di Indonesia era reformasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Daulay, H. (2020). Dinamika Dakwah dan Politik Islam di Malaysia (Kajian Manajemen Dakwah dan Politik Partai Islam PAS). *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 2(1), 1–22.
- Heryanto, G. G. (n.d.). *Konstruksi citra partai Islam pada pemilu 2014 pendekatan fikih-siyasah*.

- Hifza, H., Suhardi, M., Aslan, A., & Ekasari, S. (2020). Kepemimpinan pendidikan islam dalam perspektif interdisipliner. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 46–61.
- Lnu, P., & Papasi, J. M. (2010). *Sistem Politik Indonesia*.
- Maimunah, M., & Rosadi, K. I. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Kebijakan Politik Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 249–265.
- Perdana, D. A., & Pakili, M. O. (2020). Perilaku Organisasi Melalui Dakwah Terhadap Perkembangan Manajemen Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(2), 311–328.
- Romli, L. (2016). Reformasi partai politik dan sistem kepartaian di indonesia. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 2(2).
- Sahputra, D. (2018). Analisis Komunikasi Organisasi Partai Politik Islam. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 9(1), 52–68.
- Sutanto, M. H. (2011). KEGAGALAN PARTAI POLITIK ISLAM: KEGAGALAN AGENDA SETTING? *Dialog*, 34(2), 12–25.
- Ujang, S., Mukarom, Z., & Sadih, D. (2018). Perencanaan Dakwah Partai Politik Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(1), 50–56.



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License